



# GAMBAR BENTUK

---

PRO 101

# MINGGU 12

---

**ALAM BENDA**

# ALAM BENDA (STILL LIFE)

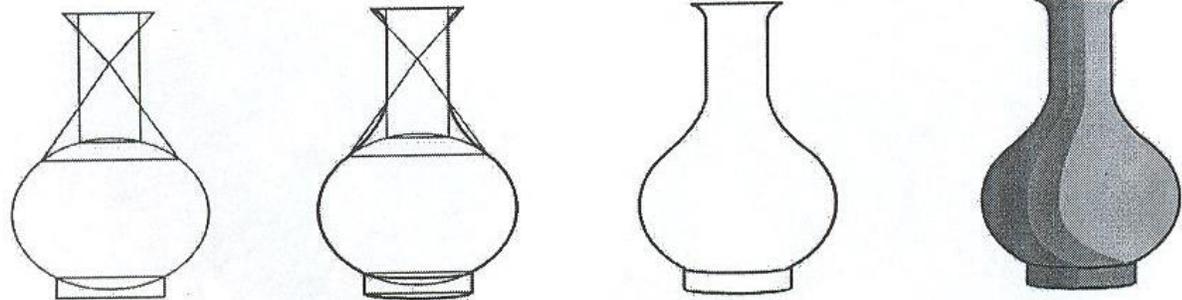
---

Sebenarnya kata alam benda yang dalam bahasa Inggris "*still-life*", mengandung arti benda apapun saja baik buatan manusia ataupun terbentuk dari proses alam seperti tanaman bunga, buah-buahan dan lain-lainnya, yang disusun atau ditata sedemikian rupa, membentuk komposisi tertentu dan dalam kondisi diam, untuk kemudian direkam dalam bentuk gambar, lukisan ataupun dalam bentuk fotografi.

# MENGGAMBAR ALAM BENDA BUATAN MANUSIA

---

Bentuk obyek benda buatan manusia, bila diamati secara seksama cenderung berdasarkan pada unsur geometris. Yaitu bentuk-bentuk yang terukur atau berdasarkan pada bentuk dasar rupa pada unsur bidang, seperti: bulat, segi tiga atau bujur sangkar(segi empat) dan unsur geometris lainnya.



# PROSES MENGGAMBAR ALAM BENDA BUATAN

---

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa obyek yang digambar adalah benda-benda buatan manusia yang sering dipergunakan sehari-hari dan cenderung benda tersebut tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil, dapat dipegang dan dibawa ke mana-mana serta terjangkau oleh pengamatan penggambar dari jarak yang cukup dekat, seperti gelas, botol, kendi, piring, mangkuk, cangkir, teko, termos, kaleng dan lain-lain.

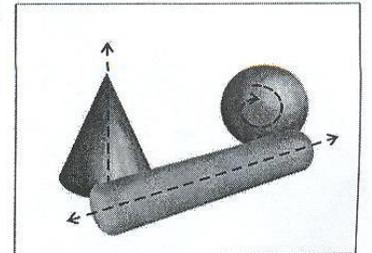
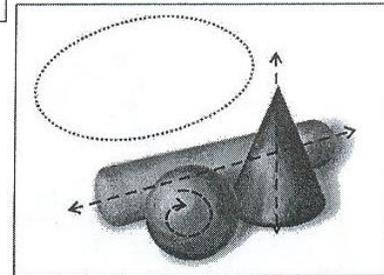
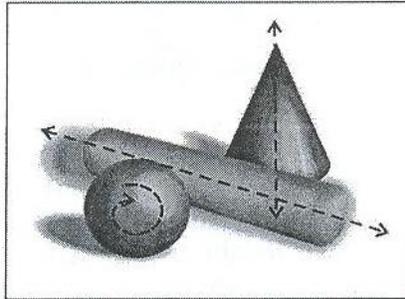
Barang-barang tersebut ditata di atas sebuah meja yang terjangkau dalam pengamatan penggambar. Usahakan benda-benda obyek gambar bersumber atau berasal dari beberapa unsur alam yang berbeda, seperti unsur kayu, unsur kaca, unsur keramik, unsur gerabah, unsur batu, unsur plastik dan unsur metal. Sehingga selain dari bentuk benda, dapat pula dipelajari karakter atau sifat benda seksama, dengan mengamati secara lebih seksama tekstur dan bobot benda yang akan digambar.

Dalam menata benda, susunlah benda sebaik dan semenarik mungkin dengan memperhatikan bentuk dan ukuran benda, sehingga benda-benda yang ditampilkan tampak baik dan indah secara estetika, berimbang, dinamis, dan menyatu. Susunan benda-benda obyek gambar ini disebut sebagai komposisi

# Komposisi

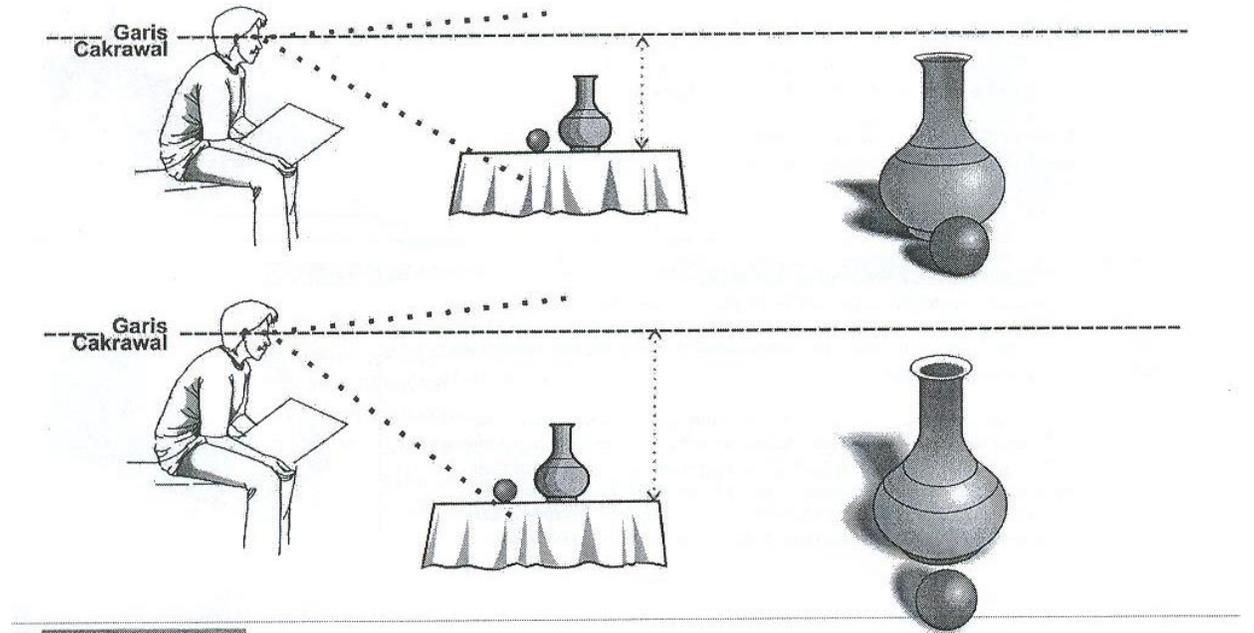
---

Perhatikan komposisi benda-benda dengan seksama, bila terasa masih kurang enak dilihat, dapat disusun kembali sehingga komposisi benar-benar enak untuk digambar.



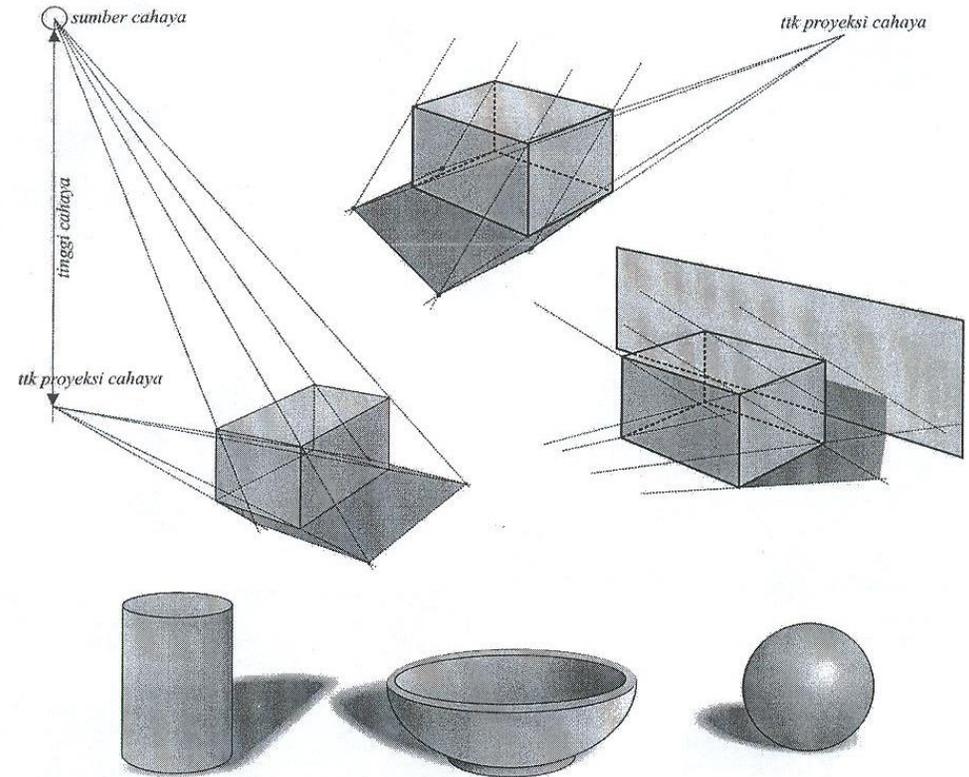
# Posisi

Posisi jarak dan sudut pengambilan gambar pada garis cakrawala dapat mempengaruhi posisi obyek gambar, sehingga secara komposisi dapat mempengaruhi keindahan gambar yang akan dibuat.



# Cahaya

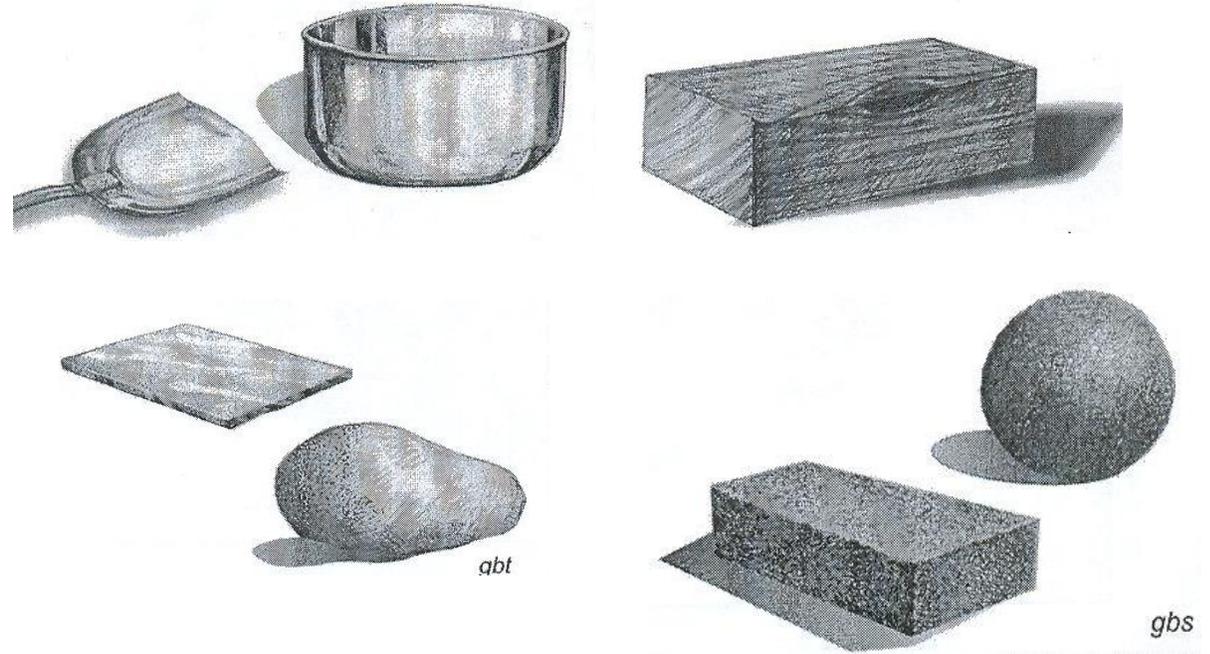
Jatuhnya cahaya menentukan sisi gelap, terang dan kegempalan suatu benda dan benda-benda yang lainnya. Juga menentukan refleksi bayangan benda. Untuk menentukan gelap terang dan jatuhnya bayangan suatu benda, harus ditentukan dulu sumber cahaya dan titik proyeksi cahaya, sehingga sesungguhnya jatuhnya bayangan dapat diukur secara lebih presisi.



# karakter permukaan benda atau tekstur

---

Hal terakhir yang harus diperhatikan adalah karakter permukaan benda atau tekstur dari sebuah benda. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa benda-benda yang digunakan sebagai obyek gambar bersumber dari bahan dasar alam seperti; kayu, kaca, gerabah atau keramik, metal dan plastik. Benda tersebut tentunya memiliki karakter tekstur yang berbeda, ada halus licin, kasar, mengkilat, transparan, berserat, rapuh, kenyal, kuat, tajam, lembut dan lain-lain. Melalui pengamatan yang seksama dan latihan teknik mengarsir yang berulang, akan menggali kepekaan yang semakin dalam dalam memujudkan karakter tekstur sebuah benda yang ingin ditampilkan.



# Teknik Arsir

---

Teknik arsir yang baik mewujudkan karakter tekstur sebuah benda menjadi tampak semakin mendekati kenyataan. Hal ini hanya dapat dilakukan dengan pengamatan yang seksama terhadap tekstur benda yang menjadi obyek gambar dan latihan mengarsir secara terus menerus.

